

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan jenis (*Case study*) kualitatif. Desain penelitian menggunakan Studi Kasus Deskriptif adalah jenis studi yang memberikan deksripsi suatu kasus tertentu, dan membutuhkan peneliti untuk memulai penelitian dengan menggunakan teori deskriptif untuk menjelaskan hasil penelitian secara terperinci. Sehingga penelitian pada studi kasus ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran implementasi genggam jari untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea Di RSUD Prof Dr. W. Z. Johannes Kupang. Observasi dilakukan selama 3 hari dengan pendekatan kualitatif pada 2 orang responden/pasien ibu post operasi sectio caesarea yang mengalami nyeri.

3.2 Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian ini penulis mengambil dua orang sebagai subyek penelitian yang seusia dengan kriteria inklusi yaitu, karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti

1. Ibu post Operasi Sectio Caesarea
2. Ibu post Operasi SC yang dapat membaca
3. Ibu Post Operasi SC yang kooperatif
4. Bersedia menjadi subjek studi dan mengisi *informed consent*

3.3 Fokus studi kasus

Penelitian ini difokuskan pada ibu post operasi sectio caesarea dalam menurunkan nyeri dengan menggunakan terapi genggam jari di Rumah Sakit Prof Dr. W.Z. Johannes Kupang.

3.4 Defensi Oprasional

NO	Variabel	Definisi Opeasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Independent : Genggam Jari	Teknik relaksasi genggam jari membantu ibu lebih mudah mengendalikan diri ketika merasakan ketidaknyamanan akibat rasa nyeri yang merupakan akibat dari tindakan pembedahan sectio caesarea.	Melakukan terapi genggam jari selama 3 hari berturut-turut sesuai dengan SOP	1.SOP Terapi Genggam Jari.	-	-
2.	Dependen: Nyeri pada ibu post operasi sectio caeserea	Sectio caesarea adalah persalinan buatan untuk melahirkan janin melalui suatu insisi pada dinding abdomen dan uterus dalam keadaan utuh dengan berat janin diatas 500 gram dan atau usia kehamilan lebih dari 28 minggu	Peneliti memberikan dan membaca lembar observasi yang berisi pertanyaan mengenai skala nyeri yang dirasakan ibu post operasi sectio caesarea	1. Faces pain score/ wong baker faces scale	1. Tingkat penilaian nyeri normal bila nilai nyeri 0 artinya tidak nyeri 2. Tingkat penilaian ringan bila nilai nyeri 1-3 artinya nyeri ringan 3. Tingkat penilaian Sedang bila nilai nyeri 4-6 artinya nyeri sedang 4. Tingkat penilian Berat, bila	Ordinal

					nilai nyeri 7-10 artinya nyeri berat	
3.	Umur	Data diri subjek penelitian yang dilihat dari tanggal, bulan dan tahun lahir	Peneliti memberikan dan membaca <i>Informed consent</i> yang berisi pertanyaan mengenai Umur dan tanggal lahir	<i>Informed consent</i> : umur/tanggal lahir	1. Masa remaja awal : 12-16 Tahun 2. Masa remaja akhir : 17-25 Tahun 3. Masa dewasa awal 26-35 Tahun 4. Masa dewasa akhir 36-45 Tahun.	Rasio
4.	Status Perkawinan	Data diri subjek penelitian yang dilihat dari status pernikahan	Peneliti memberikan dan membaca <i>Informed consent</i> yang berisi pertanyaan mengenai Status perkawinan	<i>Informed consent</i> : status perkawinan	1. Belum menikah 2. Menikah	Nominal
5.	Pendidikan Terakhir	Data diri subjek penelitian yang diukur dari jenjang pendidikan formal terakhir yang di tempuh	Peneliti memberikan dan membaca <i>Informed consent</i> yang berisi pertanyaan mengenai Pendidikan terakhir	<i>Informed consent</i> : pendidikan terakhir	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. D3 6. S1 7. S2 8. S3	Ordinal
6.	Pekerjaan	Data diri subjek penelitian yang dilihat	Peneliti memberikan dan membaca <i>Informed</i>	<i>Informed consent</i> : pekerjaan	1. Tidak bekerja 2. Pns	Nominal

		dari pekerjaan yang di tekuni	<i>consent</i> yang berisi pertanyaan mengenai pekerjaan		3. TNI/PO LRI 4. Wiraswasta 5. Karyawan swasta 6. Lain-lain	
7.	Paritas	Data diri subjek penelitian yang dilihat dari beberapa kali pengalaman persalinan	Peneliti memberikan dan membaca <i>informed consent</i> yang berisi pertanyaan mengenai kehamilan ke-	<i>Informed consent:</i> kehamilan ke-	1. Nulipara 2. Primipara 3. Multipara 4. Grandemultipara	Nominal

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah metode yang dipakai untuk mengukur dan mengumpulkan data pada karya ilmiah. Instrumen penelitian sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen padoman wawancara, padoman observasi, dan studi dokumen.

1. Faces Pain Score/ Wong Baker Faces Scale

Menurut (Ruminem, 2021) terdiri dari 6 gambar skala wajah kartun yang bertingkat dari wajah yang tersenyum untuk 'tidak nyeri' sampai wajah yang berlinang air mata untuk 'nyeri paling berat'. Metode pengukuran skala nyeri ini digunakan untuk pasien yang merasakan nyeri dan pemeriksa yang menentukannya. Setiap tampilan ekspresi wajah menunjukkan hubungan yang erat dengan nyeri yang dirasakan, termasuk alis turun kebawah, bibir diketatkan/pipi dinaikan, kerutan hidung/bibir dinaikan, dan mata tertutup. Kelebihan dari skala wajah ini yaitu pasien dapat menunjukkan sendiri rasa nyeri yang dialaminya sesuai dengan gambar yang telah ada dan membuat

usaha mendeskripsikan nyeri menjadi lebih sederhana. Meskipun faces scale awal mulanya dirancang untuk digunakan pada anak, namun penelitian yang terbaru telah dievaluasi sehingga dapat digunakan juga pada pasien dewasa.

3.6 Pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini adalah dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumen.

1. Wawancara, diperoleh melalui anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien dan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu, riwayat kehamilan sekarang, riwayat KB, aspek psikososial, dan pola kebiasaan sehari-hari, dan pengkajian nyeri.

Sumber data yang diperoleh dari pasien, keluarga, perawat dan tenaga kesehatan lainnya.

2. Observasi, Metode pengumpulan data ini melalui suatu pengamatan dengan panca indra maupun alat sesuai format pengkajian, data objektif, data subjektif, yang dikumpulkan meliputi : pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, pengukuran TTV, pemeriksaan fisik *head to toe*, dan pemeriksaan penunjang.
3. Studi dokumen, berupa rekam medik, status pasien, serta hasil pemeriksaan diagnostik. Data yang di kumpulkan terkait dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Studi kasus implementasi genggam jari untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea di Rumah Sakit Derah Prof Dr. W.Z. Johannes Kupang. Pelaksanaan studi kasus dilakukan pada periode juni-juli 2024. Lamanya waktu dimulai sejak hari pertama melakukan intervensi terhadap pasien hingga intervensi hari ke 3.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Sebuah data diolah kemudian dianalisa, sehingga hasil analisa data dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam penanggulangan masalah. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari responden.

3.9 Etika Penelitian

Permasalahan etika dalam penelitian keperawatan merupakan permasalahan yang sangat penting dalam penelitian. Karena penelitian keperawatan melibatkan interaksi langsung dengan manusia, aspek etika penelitian harus dipertimbangkan dan uji etik yang akan dilaksanakan pada bulan maret 2024 Di Poltekes Kemenkes Kupang hasil uji etik dikatakan layak dengan nomor NO.LB.02.03/1/0070/2024 . Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dengan responden dengan memberikan formulir informed consent. Sebelum melakukan penelitian, informed consent diperoleh dengan memberikan formulir persetujuan kepada responden untuk berpartisipasi. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian. Jika responden tidak menyetujui, peneliti harus menghormati hak pasien. Informasi yang harus dimuat dalam informed consent antara lain keterlibatan pasien, tujuan tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, tata cara pelaksanaan, permasalahan yang mungkin timbul, manfaat, kerahasiaan, kemudahan informasi kontak dan lain-lain.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak

memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Permasalahan ini merupakan permasalahan etika karena memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun subjek lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang dikumpulkan dan hasil penelitian hanya akan mencakup kelompok data tertentu.

4. Benefisiensi (Kebaikan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan kebaikan saat melakukan penelitian/ mengerjakan penelitian dengan baik untuk mencegah dari kesalahan/kejahatan saat melakukan penelitian.